

Economic Update – Defisit Fiskal Terkendali hingga Mei 2025

Defisit fiskal tercatat sebesar Rp21 triliun atau -0,09% terhadap PDB per Mei 2025. Defisit tersebut masih terjaga di bawah batas defisit tahunan yang ditetapkan sebesar Rp616 triliun (2,53% terhadap PDB). Defisit yang terjaga tersebut didukung oleh strategi front-loading pembiayaan pemerintah, yang telah mencapai Rp324,8 triliun atau 52,7% dari target 2025, lebih dari dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Strategi ini dilakukan untuk mengantisipasi gejolak pasar global dan risiko dari kebijakan perdagangan AS.

Pendapatan negara tercatat sebesar Rp995,3 triliun atau turun 11,4% yoy per Mei 2025. Realisasi ini mencapai 33,1% dari target APBN 2025 seiring dengan stagnansi permintaan konsumen dan penerimaan migas. Capaian ini lebih rendah dari rata-rata tiga tahun terakhir sebesar 49,1% terhadap target, meskipun masih lebih baik dibandingkan rekor terendah dalam 10 tahun terakhir yaitu 27,3% terhadap target. Penerimaan dari pajak dan bea cukai menurun sebesar 7,3% yoy menjadi Rp806,2 triliun, dengan penerimaan pajak turun 10,1%, sementara bea cukai naik 12,6% yoy. Jika dibandingkan terhadap pagu anggaran, realisasi penerimaan pajak dan bea cukai lebih rendah dari rata-rata tiga tahun terakhir sebesar 46,9%, namun masih lebih tinggi dari rata-rata lima tahun sebelum pandemi sebesar 30,4%.

Belanja pemerintah mencapai Rp1.016,3 triliun atau turun 11,3% yoy per Mei 2025. Angka ini mencapai 28,1% dari anggaran, sebagian besar ditujukan untuk realisasi kebijakan prioritas anggaran. Belanja pemerintah pusat turun 15,8% yoy, sementara transfer ke daerah tumbuh tipis sebesar 0,3% yoy. Realisasi belanja pemerintah pada Mei 2025 menjadi yang terendah dalam 10 tahun terakhir, bahkan lebih rendah dari tahun 2015 yang saat itu hanya mencapai 29,6% akibat penyesuaian struktur anggaran awal pemerintahan baru. Belanja kementerian dan lembaga (K/L) turun 16,2% menjadi Rp325,7 triliun, sementara belanja non-K/L turun 15,4% menjadi Rp368,5 triliun. Adapun transfer ke daerah dan dana desa mencapai Rp322 triliun atau 35% dari anggaran. Di sisi lain, saldo primer mencatat surplus sebesar Rp192,1 triliun, menunjukkan bahwa realisasi belanja masih relatif konservatif di awal tahun.

Di tengah ketidakpastian global yang meningkat, kami memperkirakan bahwa defisit fiskal 2025 akan berada di bawah 3% dari PDB, meskipun ada kemungkinan melebihi target pemerintah sebesar 2,5%. Di sisi penerimaan, kinerja pajak menghadapi tantangan akibat gejolak geopolitik global yang menekan permintaan global, serta potensi stagnansi daya beli rumah tangga yang dapat mengurangi penerimaan PPN domestik. Sementara itu, belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat pada paruh kedua tahun ini, seiring dengan proses realokasi anggaran yang saat ini masih berlangsung untuk mendukung pelaksanaan program-program prioritas. Risiko utama yang perlu dicermati ke depan mencakup proteksionisme dagang AS di bawah kebijakan Trump, perlambatan ekonomi China, meningkatnya tensi konflik antara Israel dan Iran, serta ketidakpastian kebijakan suku bunga The Fed yang dapat mempertahankan suku bunga global tetap tinggi dan menambah beban pembiayaan pemerintah. (as)

Key Indicators

Market Perception	17-June-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	78.99	73.91	78.89
Indonesia CDS 10Y	127.85	121.40	128.84
VIX Index	21.60	16.95	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,280	↓	0.09%
EUR/USD	1.1480	↓	-0.70%
GBP/USD	1.3429	↓	-1.10%
USD/JPY	145.29	↓	0.37%
AUD/USD	0.6475	↓	-0.75%
USD/SGD	1.2864	↓	0.49%
USD/HKD	7.850	-	0.00%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.34	↓	-6.927
JIBOR - 3M	6.44	-	0.000
JIBOR - 6M	6.55	-	0.000
SOFR - 3M*	4.31	↑	0.350
SOFR - 6M*	4.23	↑	1.362

Interest Rate			
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.52%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.99%	US Treasury 10 Y	4.39%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.1%	-1.0%	20-Jun
US	Existing Home Sales	3.95m	4.00m	23-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.5/bbl	↑	4.40%
Gold (Composite)	3,388.1/t.oz	↑	0.09%
Coal (Newcastle)	106.4/ton	↑	0.38%
Nickel (LME)	14,924.0/ton	↓	-0.96%
Copper (LME)	9,669.0/ton	↓	-0.35%
CPO (Malaysia FOB)	958.0/ton	↓	-0.83%
Tin (LME)	32,266.0/ton	↓	-1.08%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↑	0.37%
Cocoa (ICE US)	9,943.0/ton	↓	-0.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	-0.60	-10.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.92	1.60	-14.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.66	0.70	-31.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.27	1.90	-71.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.54	2.60	-3.60
ROI 10 Y	5.26	1.70	44.10

Data Statistik Perbankan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa penyaluran kredit perbankan ke sektor pertambangan dan penggalian per Maret 2025 telah mencapai Rp386,2 triliun atau meningkat 25,47% yoy. (Bisnis Indonesia, 18 Juni 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of June 16, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (17/06). Indeks Dow Jones melemah 0,70% ke posisi 42.215,8 (-0,77% ytd) dan S&P melemah sebesar 0,84% ke posisi 5.982,7 (+1,72% ytd). Investor bersiap menghadapi keputusan kebijakan moneter terbaru dari Federal Reserve. Meskipun bank sentral secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap, perhatian akan tertuju pada panduan ke depan di tengah ketidakpastian tarif yang terus berlanjut dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (17/06). DAX Jerman turun sebesar 1,12% ke posisi 23.434,7 (+17,71% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,46% ke posisi 8.834,0 (+8,09% ytd). Pasar saham Asia ditutup cenderung bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,34% ke 23.980,3 (+19,54% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,59% ke 38.536,7 (-3,40% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (17/06). Kenaikan dipimpin oleh penguatan di sektor transportasi dan logistik. Dalam Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan berlangsung besok, sebagian besar ekonom memperkirakan BI rate akan tetap dipertahankan di level 5,5%. IHSG menguat sebesar 0,54% ke posisi 7.155,9 (+1,07% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+7,3% ke posisi 8.125), Bank Central Asia (+1,7% ke posisi 9.075), dan Chandra Asri Pacific (+3,3 ke posisi 10.225). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR259,5 miliar (net outflow IDR 48,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR931,6 triliun (net inflow sebesar IDR54,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (17/06). Rupiah melemah sebesar 0,09% ke posisi IDR 16.280 per USD (+1,11% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.265–16.303. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.114-7.219 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,246–16,335.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16280	16202	16246	16335	16372	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1480	1.1407	1.1443	1.1548	1.1617	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3429	1.3302	1.3366	1.3542	1.3654	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8163	0.8101	0.8132	0.8183	0.8203	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	145.29	144.06	144.67	145.64	146.00	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2864	1.2769	1.2816	1.2892	1.2921	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6475	0.6417	0.6446	0.6524	0.6573	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1917	7.1725	7.1821	7.1979	7.2041	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7156	7078	7114	7219	7248	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	76.45	70.81	73.63	78.30	80.15	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3388	3349	3369	3406	3423	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengoperasikan KMP Jatra II untuk lintasan strategis Gunungsitoli—Sibolga untuk memperkuat konektivitas wilayah barat Indonesia, serta mendorong kelancaran logistik dan pemerataan pembangunan.** Kehadiran KMP Jatra II, berharap dapat mempercepat mobilitas masyarakat, memperlancar rantai pasok logistik, serta menurunkan biaya distribusi barang kebutuhan pokok. Selain itu KPM Jatra II diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kualitas layanan publik, serta mendukung integrasi wilayah kepulauan. (Bisnis Indonesia, 18 Juni 2025)
- **PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) menargetkan pertumbuhan kinerja lebih baik di 2025.** Perseroan menargetkan penjualan bijih nikel tumbuh 30,77% sepanjang tahun ini. Direktur Central Omega Resources mengatakan, pihaknya menargetkan dapat menjual bijih nikel sebanyak 3,4 juta ton pada 2025. Angka ini lebih tinggi dibandingkan target penjualan nikel perusahaan pada 2024 lalu yakni 2,6 juta ton. Seluruh penjualan nikel DKFT ditujukan ke pasar domestik, tepatnya ke smelter pengolahan nikel. (Kontan, 18 Juni 2025)
- **PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) menargetkan kenaikan kinerja pada tahun 2025.** Salah satu strategi CAKK adalah mendongkrak efisiensi operasional untuk meningkatkan margin laba. Direktur Utama Cahayaputra Asa Keramik mengungkapkan peremajaan mesin lama dengan mesin baru akan membuat operasional yang lebih efisien. Strategi ini diharapkan dapat menurunkan harga pokok serta meningkatkan laba, dengan persaingan harga jual yang sehat. (Kontan, 18 Juni 2025)